Volume 8 Issue 2 (2025) Pages 580 - 596
SEIKO : Journal of Management & Business
ISSN : 2598-831X (Print) and ISSN : 2598-8301 (Online)

Peran Kontrol Diri Dalam Memediasi Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Paylater Gen Z di Kota Semarang

Andini Sofiyana[1], Vincent Didiek Wiet Aryanto[2]
[1,2] *Program Studi Manajemen, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Kontrol Diri Dalam Memediasi Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Paylater Gen Z di Kota Semarang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang dibagikan melalui google form kepada 185 responden dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Analisis Jalur *Statistic yakni Partial Least Square-Structural Equestion Model* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif, interaksi teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Kemudian literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kontrol diri, gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol diri, dan interaksi teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap kontrol diri. Temuan lainnya menunjukkan bahwa peran kontrol diri dapat memediasi literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, namun kontrol diri tidak dapat memediasi gaya hidup dan interaksi teman sebaya terhadap perilaku konsumtif.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Teman Sebaya, Perilaku Konsumtif

Abstract

This study aims to analyze the Role of Self-Control in Mediating Financial Literacy, Lifestyle and Peer Interaction on Consumptive Behavior of Paylater Gen Z Users in Semarang City. The research method uses a quantitative approach. Data were collected using a questionnaire distributed via google form to 185 respondents with a purposive sampling method. Data analysis was carried out using the Statistical Path Analysis method, namely the Partial Least Square-Structural Equestion Model (PLS-SEM). The results of the study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on consumptive behavior, lifestyle has a positive and significant effect on consumptive behavior, peer interaction has a positive and significant effect on consumptive behavior, self-control has a positive and significant effect on consumptive behavior. Then financial literacy has a positive and significant effect on self-control, lifestyle has a positive and significant effect on self-control, and peer interaction has a positive and significant effect on self-control. Other findings show that the role of self-control can mediate financial literacy on consumptive behavior, but self-control cannot mediate lifestyle and peer interaction on consumptive behavior.

Keywords: Self-Control, Financial Literacy, Lifestyle, Peer Interaction, Consumptive Behavior.

Copyright (c) 2025 Andini Sofiyana

✉ Corresponding author :
Email Address : 211202107355@mhs.dinus.ac.id

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi menciptakan cara hidup yang lebih cepat dan praktis, termasuk dalam sistem pembayaran yang beralih dari konvensional ke online. Salah satu bentuknya adalah Financial Technology (fintech) yang menjadi bentuk pembayaran online dari kemajuan teknologi (Sari, 2023). Kehadiran fintech, memberikan kemudahan bertransaksi, efisiensi waktu, serta menawarkan berbagai layanan keuangan yang fleksibel dan terjangkau bagi masyarakat (Putri & Andarini, 2022).

Salah satu indikasi yang pesat pertumbuhan dalam sektor layanan keuangan saat ini adalah paylater (Lestari & Haris, 2024). Layanan ini menawarkan konsumen untuk melakukan pembelian tanpa harus membayar langsung, melainkan dengan sistem cicilan (Juita et al., 2024). Di antara berbagai platform belanja online, Shopee termasuk salah satu yang menyediakan layanan paylater. Kemudahan ini mendorong individu melakukan keputusan yang beresiko, seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna paylater, dibuktikan oleh data persentase berikut:

Sumber: GoodStats (2024)

Gambar 1. Pertumbuhan Penggunaan Paylater di Indonesia

Grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah pengguna paylater mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 144,35%. Berdasarkan data OJK, jumlah kontrak pembiayaan paylater mencapai 79,92 juta tahun 2023 meningkat drastis, dibandingkan tahun 2019 yang hanya 4,63 juta. Diperkirakan tren ini akan terus berlanjut seiring tingginya permintaan dari pengguna paylater. Peningkatan penggunaan paylater di Indonesia, menunjukkan semakin banyaknya orang yang berbelanja kebutuhan secara online karena kemudahan yang ditawarkan, dengan generasi Z sebagai kelompok pembeli yang paling sering belanja secara online.

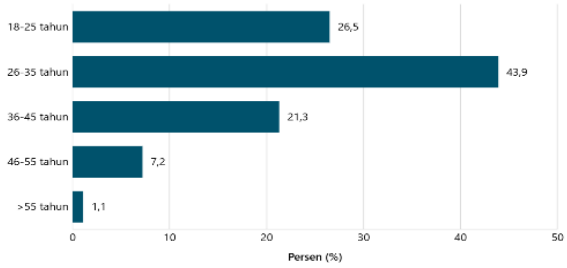

Sumber : Databoks(2024)

Gambar 2. Jumlah pengguna paylater di Indonesia menurut kelompok usia

Data dari Katadata Insight Center (2022) yang bekerja sama dengan Kredivo menunjukkan bahwa, mayoritas pengguna paylater di Indonesia berasal dari gen milenial dan gen Z, sebesar 43,9% pengguna paylater adalah generasi milenial yang usianya antara 26-35 tahun, sementara 26,5% berasal dari Gen Z yang berusia 18-25 tahun. Kelompok dengan usia 36-45 tahun memiliki 21,3% pengguna paylater. Tercatat bahwa jumlah ini naik dengan konsisten, yaitu 18,9% di tahun 2021, kemudian menjadi 20,6% pada tahun 2022. Dan kelompok dengan pengguna terendah berasal dari usia 46-55 tahun sebanyak 7,2%.

Adanya paylater mendorong terjadinya perilaku konsumen yang tidak terkendali, sehingga pengelolaan keuangan menjadi tidak mudah. Survey menunjukkan bahwa sebagian besar individu generasi Z masih bergantung pada orang tua atau tidak memiliki penghasilan yang cukup untuk menghidupi diri secara mandiri. Penghasilan mereka sering kali tidak mencukupi untuk menutupi gaya hidup dan kebiasaan konsumsi mereka, sehingga mereka menggunakan paylater sebagai solusi cepat tanpa mempertimbangkan risiko keuangan jangka panjang. Hal ini dapat dicegah dengan memberikan sosialisasi terkait dengan mengatur keuangan yang baik, memberikan pemahaman terhadap e-money untuk mengelola keuangan, dan membatasi akses pada platform belanja online jika diperlukan. Melalui upaya ini, generasi Z diharapkan menyadari dan menghindari konsumsi berlebih yang dapat merugikan finansial mereka.

Keuangan yang tidak efektif seperti literasi keuangan menjadi faktor perilaku konsumtif. Literasi keuangan berperan penting dalam membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan stabilitas finansial mereka (Bado et al., 2022). Setiap individu harus mengelola keuangan secara efektif dengan menerapkan prinsip-prinsip keuangan mendasar, yang biasa disebut literasi keuangan (Leonita & Wulandari, 2024)

Gaya Hidup juga menjadi faktor yang mempengaruhi sikap dan kebutuhan generasi Z, seperti aktivitas pembelian dan penggunaan barang. Sehingga dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan keputusan untuk membeli suatu barang (Lestari & Haris, 2024). Namun seseorang memiliki cara hidup yang berbeda, tidak selalu memerlukan paylater, sedangkan yang memiliki gaya hidup yang baik, mereka akan membutuhkan paylater dan menggunakannya untuk membeli keperluan yang lebih banyak jika keuangan individu tidak dalam kondisi yang baik (Restike et al., 2024).

Interaksi dengan teman sebaya juga memengaruhi perilaku yang konsumtif di kalangan generasi Z. Teman Sebaya adalah seseorang yang umurnya sama dan memiliki hubungan dekat (Kurniawan et al., 2023). Hubungan dekat ini dapat mengakibatkan tekanan dari teman sebaya, yang seringkali menyebabkan individu membeli barang yang sebenarnya tidak mereka perlukan (Rahmawati, 2024).

Individu dengan pengendalian diri yang lemah lebih rentan terhadap lingkungan, yang dapat menyebabkan perilaku konsumtif. Kontrol diri adalah salah satu cara seseorang untuk memperbaiki diri dalam tindakan yang dilakukan (Putri & Andarini, 2022). Sehingga memastikan bahwa generasi Z mampu menyeimbangkan kebutuhan dan keinginannya saat melakukan pembelian, terutama menggunakan layanan paylater (Annafila & Zuhroh, 2022).

Penelitian oleh (Bado et al., 2022) mengungkapkan literasi keuangan memberikan hasil yang signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif. Memahami keterkaitan seseorang dengan literasi keuangan menjadi sangat penting, karena rendahnya pemahaman dalam aspek keuangan dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengelola keuangan. Namun penelitian (Khaerunisa et al., 2024) menunjukkan literasi keuangan tidak selalu memberikan dampak positif terhadap perilaku konsumtif. Meningkatnya literasi keuangan seseorang, semakin kecil untuk bersikap konsumtif dalam penggunaan paylater. Perbedaan temuan dari kedua penelitian tersebut mencerminkan adanya inkonsistensi dalam penelitian sebelumnya.

Menurut (Khaerunisa et al., 2024) gaya hidup berdampak positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Peningkatan gaya hidup berlebih dapat mendorong tingginya perilaku konsumtif, terutama dalam penggunaan paylater. Namun, penelitian oleh (Afifah & Yudiantoro, 2022) justru menemukan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Perubahan gaya hidup dapat memunculkan karakter baru, seperti meningkatnya konsumsi demi memenuhi standar gaya hidup, yang akhirnya berpotensi memengaruhi perilaku konsumtif. Perbedaan temuan dari kedua penelitian ini mencerminkan adanya inkonsistensi dalam penelitian sebelumnya.

Penelitian oleh (Yue et al., 2023) menyatakan interaksi teman sebaya berdampak positif terhadap perilaku konsumtif. Dimana hubungan pertemanan yang lebih kuat meningkatkan seseorang untuk berperilaku konsumtif. Namun penelitian oleh (Haq et al., 2023) menemukan hasil berbeda, bahwa interaksi teman sebaya tidak selalu berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Jumlah teman sebaya tidak menentukan tingkat konsumsi seseorang. Temuan yang bebeda ini menyoroti adanya inkonsistensi dalam penelitian sebelumnya.

Dengan latar belakang permasalahan dan keadaan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "Peran Kontrol Diri Dalam Memediasi Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Paylater Gen Z di Kota Semarang". Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai berbagai faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif.

Tinjauan Pustaka

Teory of Planned Behavior

Penelitian ini merujuk pada Teory Perilaku Terencana atau Teory of Planned Behavior (TPB) sebagai Grand Theory. (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa teori ini adalah bagaimana individu mencapai suatu tujuan. Artinya, segala tindakan yang diinginkan akan dipengaruhi oleh keinginan individu. Dengan tiga faktor yang dipengaruhi, sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kendali perilaku yang dirasakan.

Teory ini menggabungkan aspek sosial dan perilaku untuk menentukan keberhasilan individu dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Aspek personal, informasi, dan sosial. Faktor personal memiliki dampak langsung pada motivasi dan kemampuan individu dalam ide dan pemahamannya. Faktor informasi berkaitan dengan wawasan serta pengalaman yang dimiliki individu. Sementara itu, faktor sosial mencakup aspek seperti usia, gender, tingkat pendapatan. Theory of planned behavior digunakan untuk menjelaskan variabel literasi keuangan, gaya hidup, interaksi teman sebaya dan kontrol diri (Putra & Sinarwati, 2023)

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu melakukan pembelian yang dipengaruhi oleh emosi, sikap terhadap barang, dan preferensi pribadi, sering kali berdasarkan keinginan daripada kebutuhan (Moorthy et al., 2024). Fenomena ini kerap dipicu oleh tren dan promosi yang sedang berlangsung, dimana seseorang membeli produk bukan karena kebutuhan, melainkan karena adanya dorongan untuk mengikuti perkembangan di sekitarnya (Sari & Anasrulloh, 2023). Menurut (Yucha & Angelina Nur Rohmah, 2023) indikator yang mempengaruhi perilku konsumtif antara lain: (1) penawaran khusus, (2) penampilan produk yang menarik, (3) keinginan untuk membeli, (4) pembelian tanpa mempertimbangkan harga dan kegunaan, (5) pembelian karena status.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai keahlian dalam mengimplementasikan pengetahuan finansial, yang dibutuhkan guna mengatur keuangan dengan baik dan meningkatkan kekayaan pribadi (Song et al., 2024). Sementara (Morgan & Long, 2020) menekankan literasi keuangan bersifat multidimensi, tidak hanya mencerminkan pengetahuan, tetapi mengintegrasikan komponen-komponen yang terkait dengan keterampilan dan sikap keuangan aktual yang dibutuhkan dalam mengelola financial. Variabel literasi keuangan dapat diukur menggunakan indikator yang mengacu pada sumber dari (Widiastuti et al., 2023) antara lain: (1) Uang dan transaksi, (2) perencanaan dan pengelolaan, (3) risiko dan keuntungan, (4) lanskap keuangan.

Gaya Hidup

Gaya hidup mencerminkan aktivitas, nilai yang dihargai, dan pandangan individu terhadap diri sendiri serta lingkungannya (Al Arif & Imsar, 2023). Selain itu gaya hidup mencakup kebiasaan bertindak dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Widiastuti et al., 2023). Indikator yang mempengaruhi gaya hidup menurut (Feralda et al., 2023) yaitu: (1) aktivitas, (2) minat, (3) pendapat.

Interaksi Teman Sebaya

Teman sebaya sebagai individu dengan minat, pengalaman, dan tujuan sama, saling berinteraksi satu sama lain, dan mengikuti aturan yang sama (Siti Hartina et al., 2024). Teman sebaya adalah kelompok yang mempengaruhi untuk memilih pakaian, hobi, pergaulan, dan aktivitas sosial (Sari & Anasrulloh, 2023). Indikator interaksi teman sebaya menurut (Bado et al., 2022) yaitu: (1) sikap, (2) minat, (3) penampilan.

Kontrol Diri

Kontrol diri adalah keahlian untuk menahan godaan, mengendalikan desakan sesaat, dan menghentikan diri dari kebiasaan negatif (Kasoga & Tegambwage, 2022). Kontrol diri adalah kemampuan mengatur perilaku yang mempengaruhi cara individu menggunakan atau membeli produk (Lestari & Haris, 2024). Kontrol diri dapat diukur dengan menggunakan indikator pada (Feralda et al., 2023) yaitu: (1) kontrol kognitifn, (2) pengendalian dalam pengambilan, (3) kontrol perilaku.

Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif

Kurangnya pemahaman literasi keuangan menyebabkan permasalahan bagi individu karena kebutuhan mereka tidak diutamakan, sehingga literasi keuangan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Leonita & Wulandari, 2024). Studi terdahulu menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif (Fariana et al., 2021; Widiastuti et al., 2023). Berdasarkan hal ini, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif

Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif

Gaya hidup yang semakin modern berdampak pada tingginya tingkat konsumsi, sedangkan gaya hidup yang tidak terarah berdampak negatif pada perilaku konsumsi (Al Arif & Imsar, 2023). Individu yang mengikuti tren menunjukkan perilaku konsumtif, dengan membeli produk berdasarkan tren tanpa memikirkan kebutuhan atau kondisi finansial yang sebenarnya (Leonita & Wulandari, 2024). Studi terdahulu menunjukkan gaya hidup memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif (Khaerunisa et al., 2024; Mengga et al., 2023). Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H2: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif

Interaksi Teman Sebaya dan Perilaku Konsumtif

Individu yang dikelilingi pertemanan positif menunjukkan perilaku konsumsi yang rasional, sedangkan mereka dengan lingkungan pergaulan yang negatif cenderung berperilaku konsumtif secara irasional (Farida & Kurniawan, 2022). Seseorang sering menghabiskan waktu berinteraksi dengan teman sebaya, yang dapat memengaruhi perilaku pembelian mereka dan berpotensi mendorong perilaku konsumtif (Fitriani, 2020). Studi terdahulu menyatakan interaksi teman sebaya memberikan dampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Hidayanti et al., 2023; Yue et al., 2023)**.** Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H3: Interaksi Teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif

Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif

Kontrol diri juga berperan dalam mengontrol perilaku sebelum seseorang mengambil keputusan dalam bertindak (Al Arif & Imsar, 2023). Kontrol diri berperan dalam pembelian, karena menangani individu untuk melakukan hal positif, termasuk dalam mengelola pengeluaran (Annafila & Zuhroh, 2022). Studi terdahulu menunjukkan jika pengaruh kontrol diri positif terhadap perilaku konsumtif (Farida & Kurniawan, 2022; Mengga et al., 2023). Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H4: Kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif

Literasi Keuangan dan Kontrol Diri

Literasi keuangan yang meningkat, maka kontrol diri seseorang menjadi baik (Sitorus et al., 2024). Tidak akan ada pengeluaran tak terduga saat membeli barang, karena literasi keuangan dapat mengatur kebutuhan pengeluaran yang dibeli karena adanya kontrol diri (Izazi et al., 2020). Studi terdahulu menunjukkan adanya pengaruh positif pada kontrol diri (Kasoga & Tegambwage, 2022; Meneau & Moorthy, 2022). Dapat ditarik hipotesa sebagai berikut:

H5: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kontrol diri

Gaya Hidup dan Kontrol Diri

Semakin tinggi kualitas hidup seseorang, terutama remaja maka semakin diperlukan kontrol diri. Individu memiliki gaya hidup berbeda yang ditentukan oleh kebutuhan dan

prioritas pribadi (Shintya, 2024). Adanya pendapat saat akan melakukan pembelian diperlukan adanya kontrol diri agar terhindar dari gaya hidup. Sebab pendapat orang lain atau diri sendiri dapat menimbulkan suatu tekanan sosial untuk mengambil gaya hidup tertentu (Pramudita, 2024). Studi terdahulu mengungkapkan gaya hidup positif terhadap kontrol diri (Sari & Asyari, 2024; Utami et al., 2024). Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H6: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap kontrol diri

Interaksi Teman Sebaya dan Kontrol Diri

Seseorang mampu mengontrol dirinya dengan baik, mereka bisa menggunakannya untuk memutuskan sesuatu dengan efektif untuk mencegah pengaruh dari lingkungan teman sebaya yang tidak diinginkan (Fitriani, 2020). Perilaku pertemanan yang positif dapat membantu individu untuk mengontrol diri yang dikuatkan dengan keahlian dengan mengidentifikasi dan mengatur emosi dan keinginan mereka (Wicaksono & Nuryana, 2020). Studi terdahulu menunjukkan adanya dampak positif dan signifikan interaksi teman sebaya terhadap kontrol diri (Bado et al., 2022; Yue et al., 2023). Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H7: Interaksi Teman sebaya berpengaruh positif terhadap kontrol diri

Literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif melalu kontrol diri

Melalui pengelolaan finansial yang efektif dan pemahaman finansial yang komprehensif, seseorang dapat mengurangi pengeluarannya melalui kontrol diri (Lukesi et al., 2021). Perilaku seseorang bervariasi, dimana individu dengan kontrol diri internal yang kuat umunya akan lebih hemat, sedangkan mereka yang mengandalkan kontrol diri eksternal lebih rentan terhadap pengeluaran yang berlebihan. Banyak orang yang masih merasa kesulitan untuk mengendalikan keuangan dan menjaga kedisiplinan, karena mereka mudah tergoda untuk membeli barang yang diinginkan (Bado et al., 2022). Studi terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri. (Chairiah & Siregar, 2022; Sitorus et al., 2024) Hipotesis yang dirumuskan yakni:

H8: Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri

Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri

Peningkatan pengendalian, perencaan dalam pengambilan keputusan dapat membantu menekan pilihan gaya hidup berlebihan yang dapat mengarah pada perilaku konsumtif (Agasi & Aryani, 2024). Individu yang mengutamakan gengsi atau status sosial seringkali menghabiskan banyak uang untuk pakaian dan aksesoris guna meningkatkan meningkatkan status sosial mereka. Gaya hidup yang berorientasi pada konsumen biasanya mencerminkan preferensi dan kebiasaan pribadi, yang mengarah pada pengeluaran lebih tinggi yang potensi pemborosan. Penelitian (Yucha & Angelina Nur Rohmah, 2023)

menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H9: Gaya hidup tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri

Interaksi Teman sebaya terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri

Persahabatan berperan dalam mempengaruhi kontrol diri seseorang, yang akhirnya berdampak pada perilaku konsumsi (Nagawa et al., 2022). Lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kontrol diri, sehingga dapat mengurangi perilaku konsumtif (Sitorus et al., 2024). Individu dengan pertemanan baik memiliki pengendalian diri lebih tinggi, yang mempengaruhi perilaku dalam melakukan kegiatan konsumsi mereka. Studi terdahulu oleh (Wicaksono & Nuryana, 2020) mengungkapkan bahwa interaksi teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri. Sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H10: Interaksi Teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri.

Kerangka Berfikir

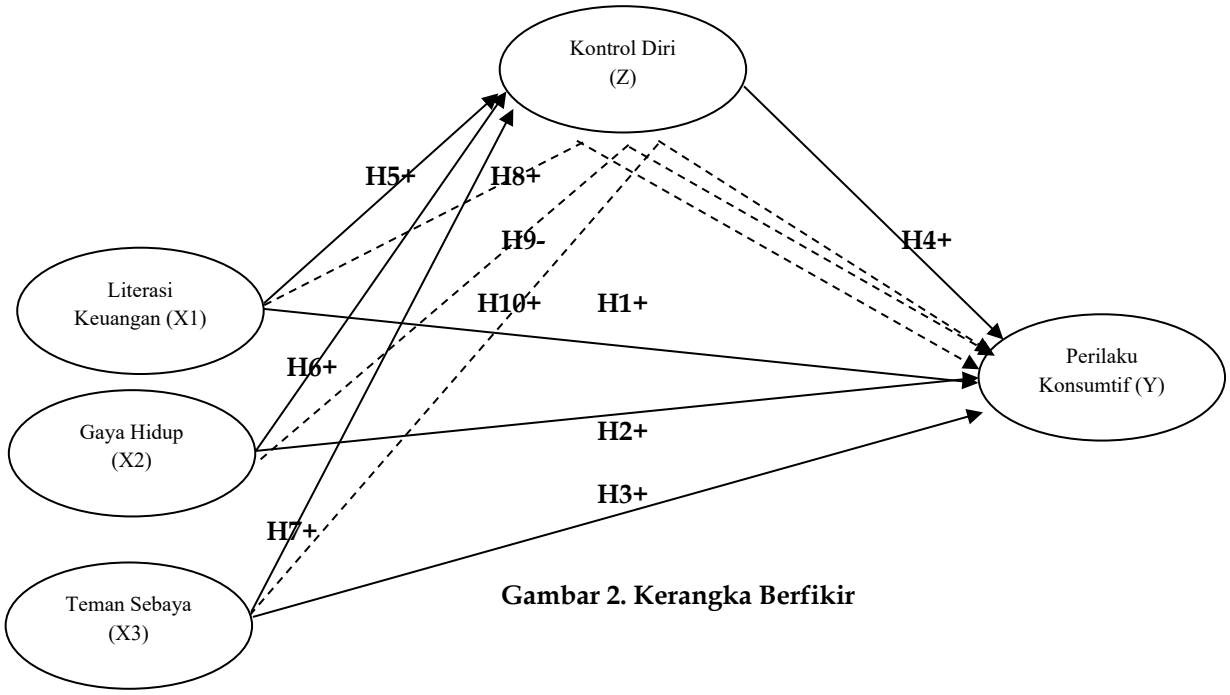

Gambar 2. Kerangka Berfikir

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari generasi Z berusia 17-25 tahun, meskipun jumlah pastinya masih belum diketahui. Dengan berfokus pada pengguna e-commerce yang telah bertransaksi setidaknya dua kali dan berdomisili di kota Semarang. Karena keterbatasan dalam menentukan jumlah populasi, pemilihan sampel dilakukan dengan rumus yang dikemukakan oleh (Hair et al., 2010) dengan perolehan hasil sampel 18 item x 10 = 180 orang. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 185 orang.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive sampling*, yaitu pemilihan

Variabel	Cronbach's alpha	rho_A	Composi tereliability	AVE
LK	0.784	0.786	0.861	0.607
GH	0.734	0.757	0.850	0.654
ITS	0.727	0.739	0.846	0.648
PK	0.818	0.820	0.873	0.579
KD	0.704	0.709	0.834	0.627

sambel berdasarkan kriteria tertentu yaitu, (1) Berdomisili di Semarang, (2). Berusia 17-25 tahun, (3). Mengaktifkan paylater, (4). Pernah menggunakan paylater minimal dua kali. Data dikumpulkan menggunakan Google Form yang dibagikan kepada 185 pengguna paylater generasi Z. Skala likert lima poin digunakan untuk mengevaluasi jawaban. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SEM-PLS dengan menggunakan SmartPLS 4.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

Analisis outer model tujuannya ialah guna menilai konstruk yang diteliti, serta mengukur validitas dan reabilitas setiap variabel.

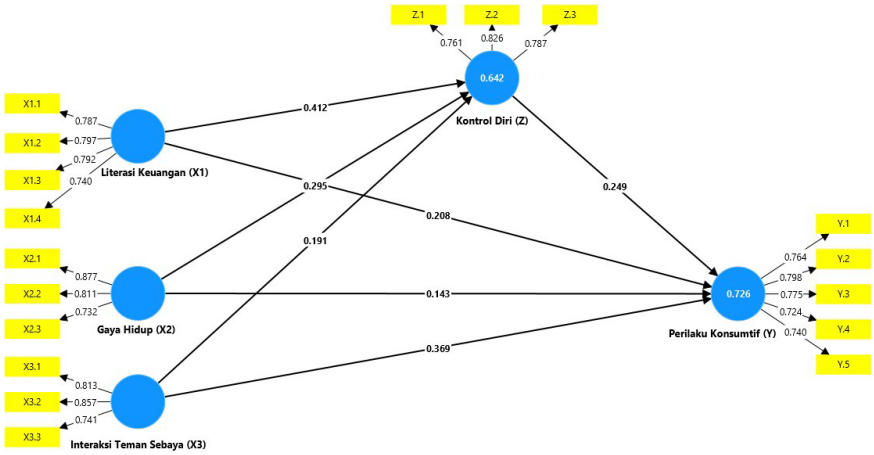

Gambar 3. PLS Algoritma
Sumber: SEM PLS (2025)

Construk Reability and Validity

Uji ini merupakan metode yang dapat diandalkan untuk menentukan kekonsistenan item. Pengujian ini menggunakan reliabilitas komposit, dimana sebuah variabel dikategorikan handal bila nilainya > 0,60 (Hair et al., 2017).

Tabel 1. Construk Reability and Validity
Sumber: SEM PLS (2025)

Dari hasil tabel, semua variabel mencapai nilai reliabilitas komposit > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel mempunyai reliabilitas dan validitas yang tinggi.

Fornell-Larcker Criterion

Tabel 2. Tabel Fornell-Larcker Criterion

Variabel	LK	GH	ITS	PK	KD
LK	0.779				
GH	0.691	0.809			
ITS	0.679	0.657	0.805		
PK	0.743	0.704	0.770	0.761	
KD	0.745	0.705	0.665	0.750	0.792

Sumber: SEM PLS (2025)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa akar AVE untuk setiap item pernyataan asosiasi melebihi nilai korelasi dengan item variabel laten lainnya. Hal ini menegaskan bahwa validitas diskriminanya terpenuhi.

Cross Loadings

Tabel 3. Cross Loadings

Variabel	X1	X2	X3	Y	Z
LK.1	0.787	0.579	0.627	0.627	0.578
LK.2	0.797	0.532	0.433	0.511	0.607
LK.3	0.792	0.508	0.505	0.622	0.600
LK.4	0.740	0.535	0.548	0.548	0.537
GH.1	0.634	0.877	0.609	0.669	0.650
GH.2	0.510	0.811	0.535	0.546	0.543
GH.3	0.523	0.732	0.434	0.476	0.505
ITS.1	0.631	0.570	0.813	0.612	0.541
ITS.2	0.533	0.574	0.857	0.697	0.570
ITS.3	0.475	0.432	0.741	0.540	0.491
PK.1	0.674	0.562	0.586	0.764	0.648
PK.2	0.579	0.609	0.566	0.798	0.587
PK.3	0.532	0.571	0.630	0.775	0.593
PK.4	0.540	0.499	0.552	0.724	0.535
PK.5	0.487	0.422	0.594	0.740	0.473
KD.1	0.551	0.489	0.417	0.505	0.761
KD.2	0.615	0.523	0.572	0.642	0.826
KD.3	0.601	0.653	0.573	0.622	0.787

Sumber: SEM PLS (2025)

Hasil data menunjukkan bahwa nilai item pernyataan pada variabel laten lebih rendah dibandingkan dengan nilai masing-masing indikator dalam item pernyataan asosiasinya. Jika

dibandingkan dengan item pada variabel lain, total indikator memiliki kecocokan yang baik terhadap item pernyataan lainnya.

Analisis Model Struktural (Inner Model)

Uji kolonearitas digunakan untuk memastikan apakah terdapat korelasi yang kuat antara variabel laten atau konstruk. Korelasi yang kuat menimbulkan masalah dari sudut pandang metodologis, karena dapat memengaruhi estimasi signifikan statistik yang disebut kolinearitas. Variance Inflation Factor (VIF) digunakan untuk menilai, seperti yang dijelaskan oleh (Hair et al., 2017). Nilai VIF diatas 5.00 menunjukkan kolinearitas, sedangkan nilai dibawah 5.00 menunjukkan tidak ada kolinearitas.

Collinearity statistics (VIF)

Tabel 4. Collinearity statistics (VIF)

	X1.	X2.	X3.	Y.	Z.
LK				2.780	2.307
GH				2.429	2.186
ITS				2.222	2.120
PK					
KD				2.793	

Sumber: SEM PLS (2025)

Tabel diatas menunjukkan nilai VIF untuk setiap variabel dibawah 5.0, yang menunjukkan tidak ada masalah kolinearitas.

Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 5. R-Square

Variabel	R-square	R-square adjusted
PK	0.726	0.720
KD	0.642	0.636

Sumber: SEM PLS (2025)

Tabel 5 menunjukkan bahwa didapat hasil pengaruh X1,X2,X3 terhadap Y ialah 0,726 berarti pengaruh 72,6% (tinggi), hasil pengaruh X1,X2,X3 terhadap Z ialah 0.642 artinya besaran pengaruh 64,2% (sedang).

Patch Coefficients

Tabel 6.Patch Coefficients

Variabel	Original Sample	Sample mean	Standard deviation	T statistics	P values	Hipotesis
LK -> PK	0.208	0.211	0.086	2.414	0.016	Diterima
GH -> PK	0.143	0.145	0.071	2.003	0.045	Diterima
ITS -> PK	0.369	0.369	0.076	4.840	0.000	Diterima
KD -> PK	0.249	0.244	0.094	2.653	0.008	Diterima
LK -> KD	0.412	0.421	0.093	4.450	0.000	Diterima
GH -> KD	0.295	0.283	0.110	2.677	0.007	Diterima
ITS -> KD	0.191	0.197	0.088	2.185	0.029	Diterima

Sumber: SEM PLS (2025)

Indirect effect

Tabel.7 Indirect effect

Variabel	Original sample	Sample mean	Standard deviation	T statistics	P values	Hipotesis
LK -> KD -> PK	0.102	0.102	0.046	2.225	0.026	Diterima
GH -> KD -> PK	0.073	0.070	0.040	1.826	0.068	Ditolak
ITS -> KD -> PK	0.048	0.048	0.029	1.661	0.097	Ditolak

Sumber: SEM PLS (2025)

4.2. Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku konsumtif

Hasil hipotesis pertama nilai koefisien jalurnya 0.208, dengan P-Value adalah 0.016<0.05, menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna paylater gen Z di Kota Semarang. Individu dengan pengetahuan keuangan yang baik, lebih yakin menggunakan paylater, karena mereka mampu memaksimalkan penggunaannya. Jika tidak memiliki kesadaran untuk menerapkan pemahaman keuangan dalam keseharian mereka, dapat menyebabkan meningkatnya perilaku konsumen. Hal ini menandakan bahwa pentingnya peningkatan literasi keuangan dilakukan guna menjadikan individu memutuskan sesuatu yang baik terkait dengan pengeluaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan (Widiastuti et al., 2023) yang juga menemukan pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan terhadap terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil hipotesis kedua nilai koefisien jalurnya 0.143 dengan P-Value 0.045<0.05, menunjukkan gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna paylater gen Z di Kota Semarang. Gaya hidup mencerminkan kebiasaan individu dalam sehari-hari, termasuk cara mereka mengatur finansial. Pola hidup konsumtif, yang didorong oleh kesenangan atau ingin mengikuti tren dapat mendorong individu untuk melakukan lebih banyak pembelian berdasarkan keinginan daripada kebutuhan yang dapat berkontribusi pada perilaku konsumsi yang berlebihan dimana individu menghabiskan lebih banyak uang daripada yang seharusnya. Temuan ini searah dengan penelitian (Mengga et al., 2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil hipotesis ketiga koefisien jalurnya 0.369 serta P-Value sebesar 0.000<0.05, menunjukkan jika teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna paylater gen Z di Kota Semarang. Teman sebaya dapat mempengaruhi keputusan seseorang, baik positif maupun negatif. Keinginan individu untuk menyesuaikan diri dengan kebiasaan teman agar merasa tidak tertinggal, membuat konsumsi yang lebih besar karena dipengaruhi oleh teman yang merekomendasikan maupun tertekan untuk melakukan hal yang sama. Penelitian ini selaras dengan temuan (Hidayanti et al., 2023) bahwa interaksi teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil hipotesis keempat koefisien jalurnya 0.249 serta P-Value sebesar 0.008<0.05 menunjukkan kontrol diri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna paylater gen Z di Kota Semarang. Kontrol diri yang kuat, membuat individu akan lebih berhati-hati dalam pengeluarannya, yang pada akhirnya dapat membantu mereka berperilaku konsumsi yang rasional. Mereka dapat menahan diri untuk tidak membeli barang baru dan menghindari pembelian produk yang tidak diperlukan. Temuan ini searah dengan penelitian (Mengga et al., 2023) yang juga menyimpulkan bahwa kontrol diri berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh literasi Keuangan terhadap Kontrol Diri

Hasil hipotesis kelima koefisien jalurnya 0.412 dengan P-Value 0.00<0.05 menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol diri. Pemahaman finansial yang baik akan membentuk individu untuk lebih efektif mengendalikan diri saat menentukan keperluan mereka. Mereka menyadari bahwa pengeluaran berlebihan akan menghadapi masalah dikemudian hari, sehingga lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan finansial. Membantu seseorang lebih sadar dengan konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan, agar dapat mengendalikan diri untuk tidak berbelanja secara impulsif. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan (Meneau & Moorthy, 2022) mengatakan literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap kontrol diri.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Kontrol Diri

Hasil hipotesis keenam koefisien jalurnya 0.295 dengan P-Value sebesar 0.007<0.05 menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap kontrol diri. Gaya hidup yang terarah dengan baik meningkatkan kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri, sehingga membantu mereka mengelola perilaku konsumsi dengan lebih bijak. Individu dengan gaya hidup yang sederhana dan tidak mudah terpengaruh oleh tren masa kini akan mampu menahan pengeluaran yang tidak perlu. Hal ini menandakan bahwa gaya hidup yang positif mampu memperkuat individu untuk mengendalikan pengeluaran mereka. Hasil penelitian ini searah dengan (Utami et al., 2024) yang mengatakan gaya hidup memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kontrol diri.

Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Kontrol Diri

Hasil hipotesis ketuju koefisien jalurnya 0.191 serta P-Value sebesar 0.029<0.05, menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap kontrol diri. Interaksi teman sebaya memberi pengaruh positif dan dapat membantu individu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengontrol diri untuk membuat keputusan yang lebih baik. Namun juga harus memiliki kesadaran diri agar tidak terpengaruh oleh kebiasaan buruk yang dapat terjadi di sekitar mereka. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan (Farida & Kurniawan, 2022) bahwa teman sebaya berdampak positif signifikan terhadap kontrol diri.

Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku Konsumtif melalui Kontrol Diri.

Hasil hipotesis kedelapan mempunyai nilai koefisien jalurnya 0.102 serta nilai P-Value 0.026< 0.05, menunjukkan kontrol diri bisa memediasi literasi keuangan pada perilsaku konsumtif melalui kontrol diri. Kontrol diri yang kuat membantu menahan gen Z agar tidak tergoda untuk mengikuti tren yang tidak diperlukan, seperti membeli suatu produk hanya karena sedang tren di media sosial. Tingginya literasi keuangan akan menjadikan kontrol diri main baik dan pada akhirnya menurunkan perilaku konsumtif. Gen Z yang memahami pengelolaan keuangan mampu menahan untuk tidak membeli secara impulsif, sehingga mereka sadar akan batasan keuangan. Temuan ini sesuai dengan (Lukesi et al., 2021) yang mengatakan kontrol diri mampu memediasi literasi keuangan pada perilaku konsumtif.

Pengaruh Gaya hidup terhadap Perilaku Konsumtif melalui Kontrol Diri.

Hipotesis kesembilan mempunyai nilai koefisien jalurnya 0.073 serta nilai P-Value yakni 0.068>0.50, menunjukkan gaya hidup pada perilaku konsumtif melalui kontrol diri tidak dapat pengaruh secara positif dan signifikan. Gen Z memiliki gaya hidup hedonis, mereka kurang memiliki kontrol diri untuk mengatur gaya hidup, bisa disebabkan oleh tekanan sosial atau kebiasaan yang sudah menjadi kehidupan sehari-hari. Jika kontrol diri tidak mampu memediasi gaya hidup pada perilaku konsumtif pengguna paylater gen z. Meskipun gaya hidup memengaruhi kontrol diri, pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk mempengaruhi perilaku konsumtif secara signifikan. Penelitian ini sejalan dengan (Yucha & Angelina Nur Rohmah, 2023), bahwa gaya hidup tidak berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri.

Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif melalui Kontrol Diri.

Hipotesis kesepuluh mempunyai nilai koefisien jalurnya 0.048 dan nilai P-Valuenya yakni 0.097>0.05, menunjukkan interaksi teman sebaya terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan. Meskipun teman sebaya dapat mendorong individu untuk mengikuti tren terkini, kontrol diri saja tidak cukup untuk mencegah dampak tren tersebut terhadap perilaku konsumen. Tekanan teman sebaya seringkali kuat, dan banyak individu merasa sulit menolak kebiasaan mengikuti teman-temannya, sehingga sulit bagi individu untuk menahan diri terutama di era digital yang terus-menerus terpapar media sosial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontrol diri tidak memediasi teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pengguna paylater gen z. Temuan ini bertentangan dengan temuan (Wicaksono & Nuryana, 2020) yang menemukan Interaksi teman sebaya secara signifikan dan positif mempengaruhi perilaku konsumtif melalui kontrol diri.

SIMPULAN

Literasi keuangan, gaya hidup, dan interaksi teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna paylater gen z di kota Semarang, dengan interaksi teman sebaya sebagai faktor yang memiliki pengaruh paling dominan. Selain itu, kontrol diri juga berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Selanjutnya literasi keuangan, gaya hidup, dan interaksi teman sebaya berdampak positif signifikan terhadap kontrol diri. Namun dalam peran mediasi, kontrol diri hanya mampu memediasi hubungan literasi keuangan, tetapi tidak memediasi hubungan antara gaya hidup dan interaksi teman sebaya terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian ini memberikan edukasi kepada semua orang terutaman gen z dengan pendekatan yang lebih strategis, melalui penerapan sistem anggaran dan mencatat setiap transaksi pengeluaran dan membedakan antar kebutuhan dengan keinginan, serta lebih selektif dalam mengikuti tren atau gaya hidup konsumtif yang tidak diperlukan. Kesadaran diri agar tidak mengikuti apa yang dimiliki oleh teman sebayanya, serta lebih selektif dalam memilih lingkungan pertemanan yang lebih mendukung kebiasaan finansial yang baik agar dapat membangun kebiasaan berbelanja yang lebih sehat dan bertanggung jawab di era digital saat ini.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar cakupan sampel responden diperluas dengan jumlah yang lebih banyak, seperti menambahkan generasi-generasi berikutnya, selain itu mempertimbangkan berbagai faktor lainnya seperti pengaruh media sosial, lingkungan tempat tinggal dan lainnya, sebagai perbandingan dalam pola perilaku konsumen terhadap layanan paylater.

Referensi :

Afifah, N., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh gaya hidup dan penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif. *YUME: Journal of Management*, *5*(2), 365–375.

Agasi, M. D. R., & Aryani, D. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, E-Money terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Millenial dengan Kontrol Diri Sebagai Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *7*(3), 5586–5564. https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9381

Ajzen, I. (1991). The Theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.

Al Arif, N., & Imsar, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Norma Subjektif, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN SU Medan Pengguna Electronic Money dengan Pengendalian Diri sebagai Moderasi. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, *3*(2), 406–428. https://doi.org/10.47467/manageria.v3i2.2293

Annafila, H., & Zuhroh, L. (2022). Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif online shopping bagi mahasiswa. *PSIKODINAMIKA: Jurnal Literasi Psikologi*, *2*(1), 020–027. https://media.neliti.com/media/publications/360039-a-pengaruh-kontrol-diri-terhadap-perilak-8fe5520a.pdf

Bado, B., Hasan, M., & Isma, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Locus of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*, 15604–15623. http://eprints.unm.ac.id/33576/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/33576/1/8843-Article Text-16594-1-10-20230812.pdf

Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan …*, *3*(2), 84–98.

Fariana, R. E., Surindra, B., & Arifin, Z. (2021). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Self-Control on the Consumption Behavior of Economic Education Student. *International Journal of Research and Review*, *8*(8), 496–503. https://doi.org/10.52403/ijrr.20210867

Farida, L., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Yang Dimediasi Oleh Kontrol Diri. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *10*(2), 146. https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i2.6870

Feralda, M., Hasan Hafidzi, A., & Samsuryaningrum, I. P. (2023). The Influence of Financial Attitude, Self Control, and Hedonism Style on Financial Management Behavior of Student Shopee Paylater Users in Jember District. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, *6*(2), 1169–1182. https://doi.org/10.33258/birci.v6i2.7606

Fitriani, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Kontrol Diri Siswa Di Sma Ylpi Pekanbaru. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, *8*(1), 1–8. https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2858

Hair et al. (2010). *Multivariate Data Analysis (7th Edition) (PDFDrive).pdf* (pp. 1–761).

Hair, J. F., Hult M., G. T., Ringle, C. M., &, & Sarstedt, M. (2017). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). *Sage*, 390.

Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidianti, W., & Widhidanono, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, *9*(1), 73–89. https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i1.349

Hidayanti, F., Tubastuvi, N., Purwidianti, W., & Endratno, H. (2023). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, and Peer Conformity on Student'S Consumptive Behavior. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, *7*(1), 1–14. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR

Izazi, I. M., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap

Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pgri Madiun). *Review of Accounting and Business*, *1*(1), 35–43. https://doi.org/10.52250/reas.v1i1.333

Juita, V., Pujani, V., Rahim, R., & Rahayu, R. (2024). Dataset on online impulsive buying behavior of buy now pay later users and non-buy now pay later users in Indonesia using the stimulus-organism-response model. *Data in Brief*, *54*, 110500. https://doi.org/10.1016/j.dib.2024.110500

Kasoga, P. S., & Tegambwage, A. G. (2022). Psychological traits and investment decisions: the mediation mechanism of financial management behavior – evidence from the Tanzanian stock market. *Journal of Money and Business*, *2*(2), 213–227. https://doi.org/10.1108/jmb-05-2022-0028

Khaerunisa, R., Fanther, R., & Sukardi, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Febi Iain Syekh Nurjati Cirebon)). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, *10*(01), 57. https://doi.org/10.47686/jab.v10i01.678

Kurniawan, A., Mulyati, S., & Tribuana, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Konformitas Hedonis, Penggunaan Electronic Money, Gaya Hidup dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumti. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, *4*(02), 1–24. https://doi.org/10.35310/jass.v4i02.1011

Leonita, D., & Wulandari, S. (2024). Pengaruh Fitur Shopee Paylater, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Di Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Progam Studi Manajemen Angkatan 2020). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, *13*(02), 554–566. https://doi.org/10.22437/jmk.v13i02.33657

Lestari, S. D., & Haris, H. (2024). Pengaruh Sosial, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pembelian Melalui Shopee Paylater Pada Mahasiswa Febi Uin Raden Mas Said Surakarta. *Jurnal Masharif Al- Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *9*(1), 389–404.

Lukesi, E., Rahadjeng, E. R., & Satiti, N. R. (2021). Effect of Financial Attitudes, Financial Knowledge, Locus of Control, and Financial Self-Efficacy to Financial Management Behavior in Millennial Generation. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, *1*(1), 56–63. https://doi.org/10.22219/jamanika.v1i1.16027

Meneau, L. K., & Moorthy, J. (2022). Struggling to make ends meet: can consumer financial behaviors improve? *International Journal of Bank Marketing*, *40*(2), 263–296. https://doi.org/10.1108/IJBM-12-2020-0595

Mengga, G. S., Batara, M., & Rimpung, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, *1*(1), 44–58.

Moorthy, K., Runxuan, L., Chun T'ing, L., & Jing Yii, K. (2024). College students' consumption behaviour in internet celebrity economy under We Media environment: a study among Malaysian and Chinese students. *Journal of Responsible Production and Consumption*, *1*(1), 62–80. https://doi.org/10.1108/jrpc-09-2023-0002

Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). Financial literacy, financial inclusion, and savings behavior in Laos. *Journal of Asian Economics*, *68*(April). https://doi.org/10.1016/j.asieco.2020.101197

Pramudita, P. (2024). Peran Self-Control Sebagai Mediasi Antara Shopping Lifestyle Terhadap Impulse Buying Mahasiswa Universitas Yapis Papua. *Reliability: Jurnal Ilmu Manajemen*, *1*(3), 191–204.

Putra, I. G. L. P., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, *6*(2), 717–

726. https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.71877

Putri, N. M. E., & Andarini, S. (2022). Pengaruh Self Control dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pengguna Layanan Buy Now Pay Later. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, *21*(1), 60. https://doi.org/10.19184/jeam.v21i1.30594

Rahmawati, Y. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan, Kelas Sosial Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNIPI). *Journal Of Communication Education*, *18*(1), 1–8.

Restike, K. P., Presasti, D., Fitriani, D. I., & Ciptani, M. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pembelian Impulsif, Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Shopee Paylater Gen Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *22*(1), 100–113. https://doi.org/10.24167/jab.v22i1.11609

Sari, L. N. E., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Media Sosial Instagram Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Bhinneka Pgri. *Jurnal Economina*, *2*(7), 1639–1652. https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.660

Sari, W. G., & Asyari, A. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Muslim Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *7*(5), 5501–5513.

Shintya, N. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening*. UNIVERSITAS PGRI SEMARANG.

Siti Hartina, Ahsan Putra Hafiz, & Nurlia Fusfita. (2024). Pengaruh Perilaku Teman Sebaya, Penggunaan Media Sosial, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa-Siswi SMKN 1 Tanjung Jabung Barat Tahun Ajaran 2023/2024. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, *2*(1), 266–280. https://doi.org/10.59841/excellence.v2i1.1021

Sitorus, S. A., Dewi, P. K., Sebaya, L. T., Konsumtif, P., & Of, L. (2024). *Perilaku Konsumtif Melalui Locus Of Control Siswa Kelas XI SMA*. *7*, 15114–15125.

Song, X., Qin, X., & Feng, X. M. (2024). technolCreating financial inclusion in "Belt and Road" countries in Europe, Asia and Africa: regulation,ogy and financial literacy. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, *32*(4), 445–461. https://doi.org/10.1108/JFRC-11-2023-0180

Utami, N., Vokasi..., N. L.-S. N. A., & 2024, undefined. (2024). Pengaruh Kecerdasan Buatan, Gaya Hidup, Pembelian Impulsif , dan Hedonisme Terhadap Keputusan Peminjaman Menggunakan Spaylater Melalui Pengendalian Diri. *Ocs.Polije.Ac.Id*, *2*(2). https://ocs.polije.ac.id/index.php/psnav/article/view/45

Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, *9*(3), 940–958. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352

Widiastuti, C. T., Universari, N., & Setiawan, I. N. (2023). Analisis Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi Pada Perilaku Konsumtif Belanja Online. *Solusi*, *21*(4), 366. https://doi.org/10.26623/slsi.v21i4.7497

Yucha, N., & Angelina Nur Rohmah, R. (2023). The Effect Of E-Wallet, a Hedonist Lifestyle with Self Control as an Intervening Variable on Consumptive Behavior. *Journal of Applied Management and Business*, *4*(2), 105–112. https://doi.org/10.37802/jamb.v4i2.522

Yue, P., Yu, L., Zhou, J., & Zhou, H. (2023). Peer effects of income in consumption. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja* , *36*(3). https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2156576